

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan data hasil analisis dan wawancara pada siswa kelas VIII-B SMP Negeri 18 Kota Jambi dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kesalahan pada subjek dengan gaya kognitif reflektif berdasarkan newman, yaitu:
 - a. kesalahan membaca (reading), tidak satupun dari subjek reflektif yang melakukan kesalahan membaca. Semua subjek dapat membaca serta memahami informasi soal dengan baik.
 - b. Kesalahan memahami (comprehension), 2 subjek melakukan kesalahan dikarenakan tidak menuliskan informasi pada soal dengan tepat, tetapi komunikasi lisan yang lebih akurat, lengkap dan lancar. Sehingga di anggap telah melakukan kesalahan dengan tidak memiliki kemampuan memahami.
 - c. Kesalahan transformasi, seluruh subjek melakukan kesalahan pada tahap ini dikarenakan kesalahan dalam mengubah informasi pada soal menjadi bentuk model matematika dan tidak menemukan rumus yang tepat untuk digunakan.
 - d. Kesalahan proses (process skill), penyebab kesalahan ini terjadi adalah karena rumus pada langkah sebelumnya yang di lalui oleh ketiga subjek adalah salah.
 - e. Kesalahan penulisan jawaban akhir (encoding), hanya subjek SR-4 yang dianggap tidak melakukan kesalahan karena menggunakan

strategi atau metode lain untuk dapat menemukan penyelesaian soal.

2. Kesalahan pada subjek dengan gaya kognitif impulsif berdasarkan Newman, yaitu:
 - a. Kesalahan membaca (reading), tidak satupun dari subjek impulsif yang melakukan kesalahan membaca. Semua subjek dapat membaca serta memahami informasi soal dengan baik.
 - b. Kesalahan memahami (comprehension), subjek S-1 dan S-15 melakukan kesalahan dikarenakan tidak menuliskan informasi pada soal dengan symbol yang tepat, karena tidak memahami masalah yang disajikan dalam soal dan tidak mampu menghubungkan masalah yang berbentuk soal cerita kedalam permodelan matematika.
 - c. Kesalahan transformasi, seluruh subjek melakukan kesalahan pada tahap ini dikarenakan tidak dapat mengubah soal informasi pada soal kedalam kalimat matematika dan tidak dapat menjelaskan dengan proses perubahannya, baik secara tulisan maupun lisan.
 - d. Kesalahan proses (process skill), penyebab kesalahan ini terjadi adalah karena rumus pada langkah sebelumnya yang di lalui oleh ketiga subjek adalah salah.
 - e. Kesalahan penulisan jawaban akhir (encoding), ketiga subjek tidak menuliskan penulisan jawaban akhir karena kesalahan dalam tahap sebelumnya yaitu salah menggunakan rumus dan juga tidak dapat menyelesaikan proses komputasi sehingga tidak terdapat jawaban akhir atau kurang tepat

5.2 Implikasi

5.2.1 Implikasi Teoritis

Merupakan salah satu hal yang penting untuk dilakukan oleh seorang pendidik untuk menganalisis kesalahan jawaban yang diberikan siswa, sebagai acuan untuk menindaklanjuti pengembangan pembelajaran sehingga terhindar dari kesalahan yang sama. Berdasarkan hasil penelitian ini terlihat bahwa siswa dengan gaya kognitif impulsive masih melakukan banyak kesalahan dibandingkan dengan siswa dengan gaya kognitif reflektif sehingga demikian perlu adanya penanganan lebih lanjut saat proses belajar mengajar dilakukan.

5.2.2 Implikasi Praktis

Berdasarkan hasil penelitian ini siswa harus banyak belajar memahami kembali materi pola bilangan khususnya pada soal konfigurasi objek dan soal cerita. Siswa juga harus lebih teliti mengenai metode dan komputasi pada setiap tahapan sehingga terhindar dari kesalahan-kesalahan yang tidak perlu terjadi. Selain itu siswa juga perlu memperbanyak latihan soal dengan bentuk uraian atau soal cerita, dengan mengikuti tiap-tiap tahap yang diperlukan dalam proses penyelesaiannya, dari mulai diketahui hingga penulisan kesimpulan jawaban akhir.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka terdapat beberapa saran yang dapat diajukan peneliti diantaranya sebagai berikut:

a. Bagi Guru

Dengan penelitian ini dapat membantu guru untuk mengidentifikasi kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa dengan indikator newman ketika mengerjakan soal cerita baik pada materi pola bilangan maupun yang lainnya sehingga

kedepannya guru dapat memberikan metode lain untuk dapat menghindari kesalahan yang sama terulang.

b. Bagi Siswa

Diharapkan kedepannya dapat lebih serius ketika belajar dan lebih teliti ketika mengerjakan sesuatu agar memperoleh hasil belajar yang baik dan memuaskan.

c. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran untuk penelitian-penelitian berikutnya mengenai topik kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita berdasarkan newman error analysis ditinjau dari gaya kognitif reflektif dan impulsive